

**KONSEP DIRI ORANG DEWASA DALAM BELAJAR AL-QURAN
TINJAUAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
(STUDI DI LEMBAGA PENDIDIKAN AL-QURAN ASHHABUL QURAN
KOTA PAYAKUMBUH)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)*



Oleh :

LAILA FITRIANI

NIM: 1512020053

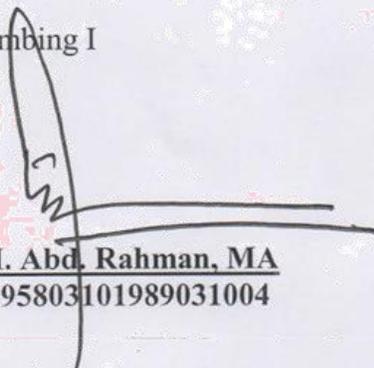
**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1440 H/2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

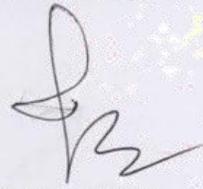
Skripsi dengan judul “**Konsep Diri Orang Dewasa dalam Belajar Alquran Tinjauan Bimbingan Konseling Islam (Studi di Lembaga Pendidikan Alquran AshHabul Quran Kota Payakumbuh)**”, disusun oleh **Laila Fitriani, Nim 1512020053** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Padang, 15 Agustus 2019

Pembimbing I


Drs. H. Abd. Rahman, MA
NIP. 195803101989031004

Pembimbing II


Eliza, M.Ag
NIP. 197207112003122002

ABSTRAK

Laila Fitriani NIM : 1512020053 **Konsep Diri Orang Dewasa dalam Belajar Al-Quran Tinjauan Bimbingan Konseling Islam (Studi Di Lembaga Pendidikan Al-Quran AshHabul Quran Kota Payakumbuh)** Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan orang dewasa yang belajar Alquran di lembaga AshHabul Quran. Orang dewasa tersebut belajar membaca Alquran meskipun mereka memiliki pekerjaan dan kesibukan masing-masing dalam kesehariannya. Di samping itu masih ada murid dewasa lainnya yang tetap belajar Alquran walaupun jarak tempat tinggal mereka jauh dari lembaga AshHabul Quran. Untuk itu penulis tertarik meneliti secara mendalam tentang konsep diri orang dewasa dalam belajar Alquran tinjauan Bimbingan Konseling Islam (Studi di Lembaga Pendidikan Alquran AshHabul Quran Kota Payakumbuh).

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui konsep diri orang dewasa dalam belajar Alquran di Lembaga Pendidikan Alquran AshHabul Quran Kota Payakumbuh dari aspek pengetahuan, harapan dan aspek penilaian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif berbentuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan karakteristik atau pertimbangan sebagai berikut: 1) orang dewasa yang berusia 40 sampai 60 tahun. 2) orang dewasa yang mapan dalam kehidupannya. 3) orang dewasa yang belum bisa baca tulis Alquran. 3) Orang dewasa yang belajar Alquran selama 6 bulan atau lebih. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pedoman observasi dan wawancara.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Sebagian orang dewasa yang belajar membaca Alquran di AshHabul Quran Kota Payakumbuh memiliki konsep diri yang rendah dalam memandang dirinya, sehingga mereka ingin mendalami tentang Alquran. Dan sebagian lagi mereka telah bisa membaca Alquran namun mereka tetap belajar karena takut lupa akan bacaannya. (2) Aspek pengetahuan orang dewasa setelah belajar Alquran ditemukan bahwa dengan belajar Alquran itu mereka merasa pengetahuannya bertambah luas an bertambah mendalam tentang kajian Alquran. (3) Aspek harapan setelah belajar Alquran orang dewasa berkeinginan untuk mengamalkan Alquran dalam kehidupannya dan bisa menghilangkan kebiasaan buruk yang masih mereka lakukan. (4) Dari aspek penilaian setelah belajar membaca Alquran mereka semakin mencintai Alquran dan jika tidak membaca Alquran mereka merasa ada yang kurang di dalam dirinya karena dengan membaca Alquran membuat mereka bertambah nyaman dan tambah jelas arah dan tujuan yang akan mereka tuju.